BAB IV
TEKNIS PRODUKSI DAN MEDIA

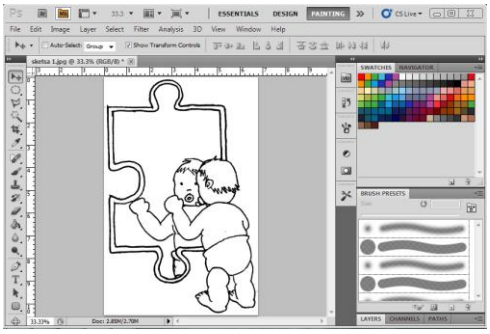
4.1 Teknis Produksi Visual

Dalam pembuatan visual untuk sosial kampanye tentang metode *Rapid ABC* digunakan penggambaran karakter seorang balita. Sesuai dengan target dari metode *Rapid ABC* untuk mendeteksi autisme anak di bawah umur dua tahun. Setiap visual yang dibuat menunjukan hubungan antara seorang balita dengan bayangannya yang autis. Gambaran ini dibuat berdasarkan *keyword* yang digunakan sehingga munculah sebuah ide visual tentang kebiasaan yang mudah dan dapat meunjukan identitas seseorang dengan tepat.

Konsep sederhana diterapkan dalam sketsa sehingga penggambaran tidak terlalu detail. Pengerjaan visual dimulai dengan pembuatan sketsa karakter, untuk memudahkan dalam pewarnaan.

4.1.1 Pembuatan dan Pewarnaan Visual

Pertama karakter dibuat dengan sebuah sketsa yang kemudian dilakukan proses *scan*, agar membuat kita lebih mudah sistem pewarnaan. Setelah scan berhasil maka dilakukan penebalan garis sehingga garis terlihat lebih gelap sehingga mempermudah kita untuk melakukan proses selanjutnya.



Gambar 4.1 Hasil *scan* dan penebalan sketsa manual sebelum diwarna

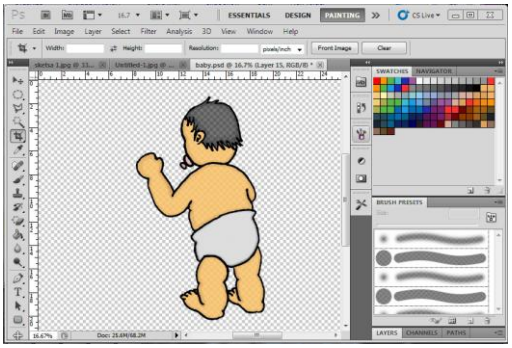
Karena kesulitan untuk membuat objek-objek dalam sektesa dibuat menyatu maka setiap gambar yang ada diwarnai satu per satu. Setelah

melakukan *scan* dan juga penebalan garis pada gambar maka dilakukan penghapusan warna dasar putih di sketsa sebagai cara mempermudah kita melakukan pewarnaan.



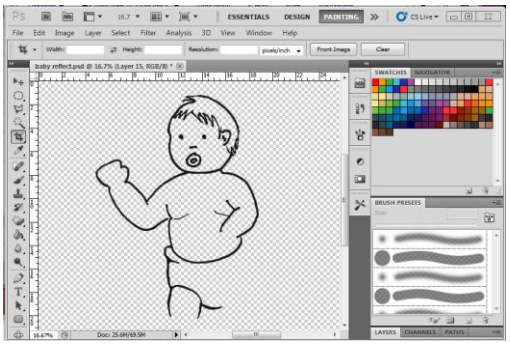
Gambar 4.2 Hasil penghapusan warna *background*

Setelah proses penghapusan dengan teknik "*coloring*".dalam teknik ini cara pewarnaannya menggunakan layer yang berbeda di setiap warnanya.warna yang digunakan juga warna yang menggunakan transparansi sehingga membuat terjadinya pemumpukan warna yang indah dan serasi.

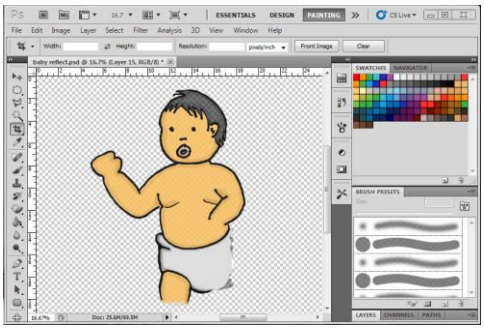


Gambar 4.3 Pewarnanaan visual

Setelah pewarnaan satu ojek ini maka di mulailah pewarnaan sketsa visual yang lain seperti bayangan pada kaca. Sketsa bayanga pada kaca ini juga menggunakan teknik yang sama dengan teknik pewarnaan tampak belakang anak.

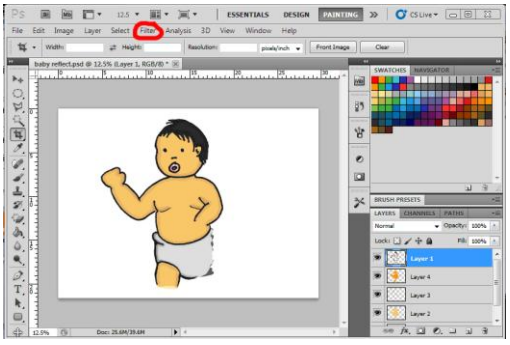


Gambar 4.4 Hasil penebalan garis pada objek visual kedua



Gambar 4.5 Hasil pewarnaan objek visual kedua

Setelah selesai pewarnaan dilakukan pembuatan puzzle pada gambar bayangan ini.cara membuat puzzle adalah dengan cara menekan tombol *filter* > *Texture* > *Texturize* > saat keluat tab baru lalu pilih *texture* puzzle lalu klik Ok.

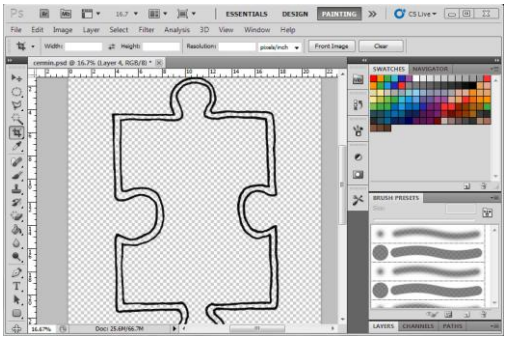


Gambar 4.6 gambar yang akan di buat *puzzle*

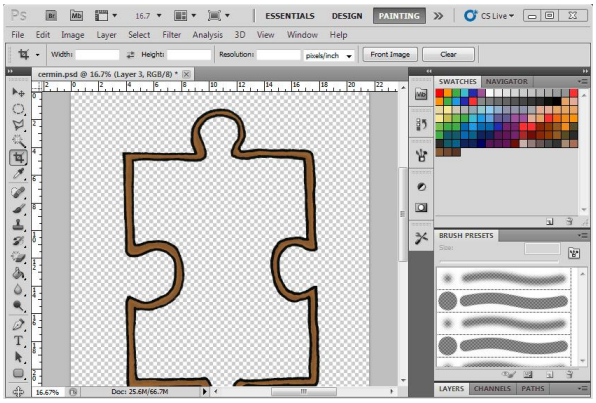


Gambar 4.7 Hasil edit visual menjadi *puzzle*

Berikut ini adalah teknis pewarnaan objek ketiga yang berupa gambar kaca sebagai lambang *Rapid ABC*.

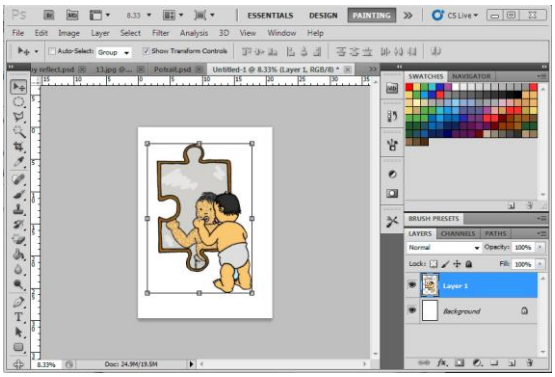


Gambar 4.8 Hasil penebalan garis objek visual ketiga



Gambar 4.9 Hasil Pembuatan kaca

Setelah objek-objek visual terwarnai maka dimulailah penggabungan gambar untuk membentuk satu gambar yang utuh.

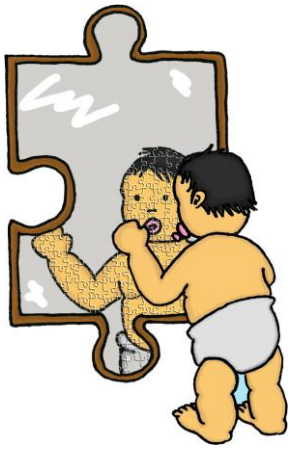


Gambar 4.10 Hasil penggabungan visual

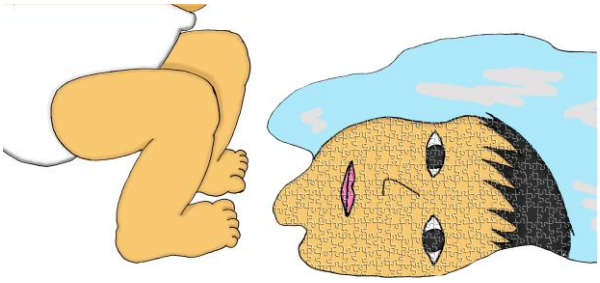
Semua gambar yang digunakan dalam sosial kampanye ini menggunakan sistem perwarnaan ini dan juga cara pembuatan *puzzle* pada bayangan pun menggunakan cara yang sama. Berikut ini hasil-hasil pewarnaan visualnya:



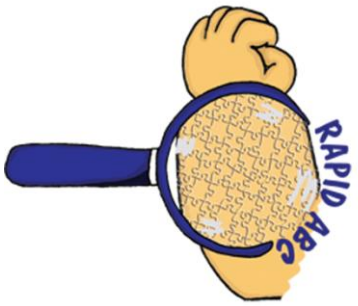
Gambar 4.11 Hasil pewarnaan sketsa 1



Gambar 4.12 Hasil pewarnaan sketsa 2



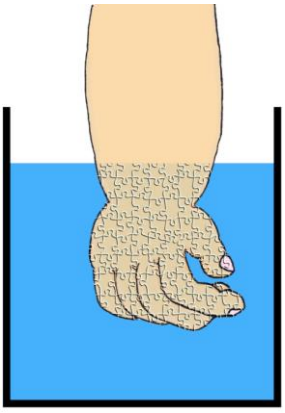
Gambar 4.13 Hasil pewarnaan sketsa 3



Gambar 4.14 Hasil pewarnaan sketsa 4



Gambar 4.15 Hasil pewarnaan sketsa 5



Gambar 4.16 Hasil pewarnaan sketsa 6



Gambar 4.17 Hasil pewarnaan sketsa 7



Gambar 4.18 Hasil pewarnaan sketsa 8



Gambar 4.19 Hasil pewarnaan sketsa 9

4.2 Media

Media merupakan sebuah alat dalam menyampaikan sesuatu, terlebih media komunikasi adalah sebuah alat berkomunikasi dengan cakupan yang luas dan banyak. Maka daripada itu pemelihan media yang akan di buat tidak sembarangan, tetapi sesuai dan tepat seperti yang seharusnya. Kampanye Sosial adalah sebuah kegiatan yang sangat membutuhkan media-media informasi yang dapat menjangkau para target sehingga target ingat dan bahkan melakukan apa yang kita sampaikan.

Dalam perancangan kampanya sosial ini menggunakan aplikasi media informasi yang ditampilkan berupa *poster*, *baligho* dan spanduk.

Media Utama:

4.2.1 *Poster*

Poster merupakan media yang diutamakan karena interakasi *poster* terhadapa masyarakat dapat dilihat secara dekat dan detail.kertas yang digunakan adalah kertas *art paper* berukuran A2. Gambar di buat lebih besar untuk membuat para target penasaran akan *poster* ini. Warna pada *font* tidak menggunakan banyak warna karena ingin tetap menunjukan sederhana. *Puzzle* disini menunjukan identitas dari autisme itu sendiri.



Gambar 4.20 *poster*

Media	:	*poster*
Ukuran	:	59.4 x 42.0cm
Material	:	*Vinyl*
Teknis Produksi	:	Cetak separasi
Penyebaran	:	penyebaran dilakukan di jalan-jalan *Protocol*, pusat- pusat kota dan juga depan rumah sakit-rumah sakit.

4.2.2 *Baligho*

Baligho adalah semua media informasi yang besar cakupan untuk menyampaikan pesan pada masyarakat karena *baligho* hanya berada di tempat-tempat tertentu dengan desain yang sederhana tetapi dapat menyampaikan informasi yang banyak.



Gambar 4.21 *Baligho*

Media	:	*Baligho*
Ukuran	:	250 x 350cm
Material	:	*Frontlite*

Teknis Produksi : *Digital* sablon

4.2.3 Spanduk

Spanduk merupakan sebuah media yang mudah ditemukan oleh para orang tua tetapi dapat merupakan bahasa informasi yang ampuh. Selain mudah ditemukan media ini juga termasuk media lini bawah yang juga dapat dinikmati oleh setiap orang tua di tiap kalangan ekonomi.



Gambar 4.22 Spanduk

Media : Spanduk
Ukuran : 500cm x 90cm
Material : *Frontlite*
Teknis Produksi : *Digital* sablon

Media Pendukung:

4.2.4 *Name Tag*



Gambar 4.23 *Name tag* Panitia

Media : *Name Tag*

Ukuran	:	8.5Cm x 11.3Cm
Material	:	Plastik dan kertas *Art papper*.
Teknis Produksi	:	*Digital Printing*
Penyebaran	:	media ini digunakan pada saat acara di mulai dan disebarkan kepada para panitia yang ikut serta dalam kampanye sosial ini

4.2.5 Umbul-umbul



Gambar 4.24 Umbul-umbul

Media	:	Umbul-umbul

Ukuran	:	400Cm x 90Cm
Material	:	*Frontlite.*
Teknis Produksi	:	*Digital* sablon
Penyebaran	:	media ini digunakan pada saat acara di mulai dan disebarkan di daerah-daerah dekat gedung *seminar* dilakukan.

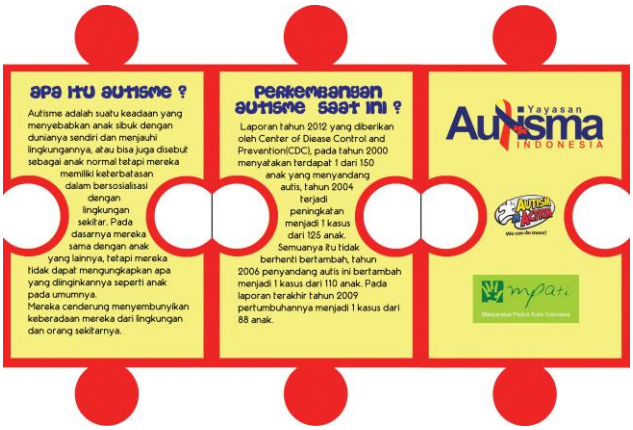
4.2.6 *X -banner*



Gambar 4.25 *X-Banner*

Media	:	*X-Banner*
Ukuran	:	60Cm x 160Cm
Material	:	*Frontlite.*
Teknis Produksi	:	*Digital* sablon
Penyebaran	:	media ini digunakan pada saat acara di mulai, disimpan di daerah seminar sedang diadakan.

4.2.7 Brosur



Belakang



Depan

Gambar 4.26 Brosur

Media	:	Brosur
Ukuran	:	29.7Cm x 10Cm
Material	:	*Art paper*
Teknis Produksi	:	Cetak *Offset* separasi
Penyebaran	:	media ini diberikan kepada para *audience* sebagai *gimick.*

4.2.8 kaos



Gambar 4.27 Kaos

Media	:	Kaos
Ukuran	:	*All size*
Material	:	Kattun
Teknis Produksi	:	*Digital* Sablon
Penyebaran	:	media ini diberikan kepada para panitia

4.2.9 Pin



Gambar 4.28 Pin

Media	:	Pin
Ukuran	:	3.5Cm x 3.5Cm
Material	:	pin bulan tanpa laminasi

Teknis Produksi	:	*Digital Printing* dan *press print*
Penyebaran	:	media ini diberikan kepada para panitia dan juga para peserta.

4.2.10 Gantungan Kunci



Gambar 4.29 Gantungan kunci

Media	:	Gantungan Kunci
Ukuran	:	3.5Cm x 3.5Cm
Material	:	pin bulan tanpa laminasi
Teknis Produksi	:	*Digital Printing* dan *press print*
Penyebaran	:	media ini diberikan kepada para undangan yang hadir

4.2.11 *Flang chain*



Gambar 4.30 *Flag chain*

Media	:	*Flag chain*
Ukuran	:	14.5Cm x 20.5Cm
Material	:	*Art paper*
Teknis Produksi	:	disesuaikan
Penyebaran	:	di pasang di setiap *stall* yang ada

4.2.12 Stiker



Gambar 4.25 Stiker

Media	:	Stiker
Ukuran	:	9Cm x 5Cm
Material	:	Kertas Stiker
Teknis Produksi	:	disesuaikan
Penyebaran	:	diberikan kepada para pengunjung sebagai *gimmick*